

Penguatan Keunggulan Bersaing BUMDes Melalui *Local Wisdom* Dalam Pemulihan Ekonomi di Provinsi Bali Pasca Pandemi Covid -19

Ni Nyoman Adityarini Abiyoga Vena Swara ⁽¹⁾

Ni Luh Adisti Abiyoga Wulandari ⁽²⁾

⁽¹⁾⁽²⁾Fakultas Ekonomi Bisnis dan Pariwisata Universitas Hindu Indonesia

e-mail: adityarini.abiyoga@unhi.ac.id

ABSTRACT

BUMDes plays a role as a driving force for the economy of the village community so that the independence and welfare of the village community is realized. Seeing the important role of BUMDes in economic development and empowering rural communities, BUMDes requires the right quality business strategy to support BUMDes' competitive advantage and performance. The competitive advantage of BUMDes is developed through village business management based on local resources by prioritizing local wisdom values owned by the community. The research was conducted at BUMDes in nine regencies/cities in Bali Province. This research is an Explanatory Research using a survey method in the form of distributing questionnaires. Data analysis techniques using Path Analysis and Sobel Test. The results of the study show that the quality of business strategy has a positive and significant effect on competitive advantage and BUMDes performance and competitive advantage plays a role in mediating the effect of the quality of business strategy on BUMDes performance. Based on the research results, BUMDes should be able to optimize the potential utilization of economic resources, natural resources, and human resources which can be managed into strategic assets so that BUMDes can become a cog for the village economy after the Covid-19 Pandemic.

Keywords: *BUMDes, Local Wisdom, Competitive Advantage, Quality of Business Strategy, BUMDes Performance*

ABSTRAK

BUMDes berperan sebagai penggerak ekonomi masyarakat desa sehingga terwujud kemandirian dan kesejahteraan masyarakat desa tersebut. Melihat pentingnya peran BUMDes dalam pembangunan perekonomian dan pemberdayaan masyarakat desa, maka BUMDes memerlukan kualitas strategi bisnis yang tepat untuk mendukung keunggulan bersaing dan kinerja BUMDes itu sendiri. Keunggulan bersaing BUMDes dikembangkan melalui pengelolaan usaha desa yang berbasis sumber daya lokal dengan mengedepankan nilai-nilai kearifan lokal atau local wisdom yang dimiliki oleh masyarakat. Penelitian dilakukan pada BUMDes di sembilan Kabupaten/Kota di Provinsi Bali. Penelitian ini merupakan *Explanatory Research* dengan menggunakan metode survey berupa penyebaran kuesioner. Teknik analisis data menggunakan Analisis Jalur dan Sobel Test. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas strategi bisnis berpengaruh positif dan signifikan terhadap keunggulan bersaing dan kinerja BUMDes serta keunggulan bersaing berperan memediasi pengaruh kualitas strategi bisnis terhadap kinerja BUMDes. Berdasarkan hasil penelitian, hendaknya BUMDes dapat mengoptimalkan pemanfaatan potensi sumber daya ekonomi,

sumber daya alam, dan sumber daya manusia yang dapat dikelola menjadi aset strategis sehingga BUMDes dapat menjadi roda penggerak perekonomian desa pasca Pandemi Covid-19.

Kata kunci: BUMDes, *Local Wisdom*, Keunggulan Bersaing, Kualitas Strategi Bisnis, Kinerja BUMDes

Pendahuluan

Beberapa waktu terakhir ini terjadi pembatasan aktivitas oleh pemerintah untuk mengurangi penyebaran virus Covid 19 yang mana berdampak pada kehidupan masyarakat secara luas termasuk pula berdampak pada penurunan pertumbuhan ekonomi di Indonesia secara signifikan. Provinsi Bali menjadi salah satu daerah yang mengalami penurunan ekonomi yang sangat signifikan karena ketergantungan Bali terhadap sektor pariwisata sedangkan sektor-sektor alternatif seperti pertanian dan perikanan, konstruksi, dan jasa pendidikan/kesehatan yang tidak dikelola dengan baik. Pandemi Covid-19 telah menghancurkan ekonomi Bali sejak pandemi mulai merebak pada pertengahan triwulan pertama di tahun 2020. Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Bali tercatat bertumbuh secara fluktuatif dimana naik sebesar 2,88% dibandingkan triwulan sebelumnya, hal ini tentu saja akibat adanya pembatasan aktivitas untuk mengurangi kasus penyebaran Covid-19. Berkaitan dengan hal tersebut, pemerintah Provinsi Bali menjadikan pandemi Covid-19 sebagai momentum dalam melakukan perubahan secara luas dengan tujuan memperkuat pondasi ekonomi daerah.

Sebagai upaya menggerakkan ekonomi lokal dan *daerah (Local and Regional Economic Development)*, maka diperlukan strategi pemanfaatan dan optimalisasi potensi sumber daya lokal baik itu sumber daya alam, sumber daya manusia, maupun sumber daya ekonomi lainnya. Pengembangan Ekonomi Lokal dan Daerah ini nantinya diharapkan dapat mengatasi kemiskinan, pengangguran serta menciptakan pembangunan berkelanjutan di tengah arus ekonomi global. Strategi pengembangan ekonomi daerah yang tepat nantinya mampu menemukan, mengenali, dan menggali potensi ekonomi produktif yang berdaya saing (*knowledge-based economy*) sekaligus berbasis sumber daya daerah (*local resources-based economy*). Keunggulan bersaing berbasis sumber daya lokal akan mengandung pengetahuan lokal dan keterampilan lokal yang dimiliki oleh masyarakat. Pengetahuan lokal dan keterampilan lokal merupakan unsur dari nilai kearifan lokal sebagai bentuk orisinalitas yang tidak dimiliki oleh daerah lain sehingga akan lebih mudah dalam menciptakan keunggulan bersaing berkelanjutan (Ife, 2002; Mardatillah *et.al.*, 2020).

Menciptakan keunggulan bersaing berkelanjutan, salah satunya dengan mengembangkan ekonomi daerah yang selama ini banyak menyerap tenaga kerja di sektor informal. BUMDes menjadi bagian yang penting dalam upaya penguatan ekonomi di desa yang diharapkan dapat

memiliki kemampuan untuk mengelola dan mengembangkan aset strategis dengan tujuan memperkuat persaingan di sisi ekonomi pedesaan (Suryanto, 2018). BUMDes merupakan suatu lembaga yang didirikan oleh masyarakat desa yang tidak berfokus pada sisi laba atau keuntungan namun juga harus dikelola dengan jiwa-jiwa sosial, atau *social entrepreneurship*. Sehingga lembaga ini membutuhkan kualitas strategi bisnis yang baik untuk dapat menentukan bagaimana BUMDes berhasil dalam mengidentifikasi keunggulan bersaing yang akhirnya akan berpengaruh pada kinerja BUMDes secara keseluruhan.

Bukti empiris berupa hasil-hasil penelitian yang menganalisis pengaruh kualitas strategi bisnis terhadap keunggulan bersaing dan kinerja perusahaan memperoleh hasil yang inkonsisten. (Azmi, 2006); (Unsri, 2007); (Coleman, 1994) mengindikasikan bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan kualitas strategi bisnis terhadap keunggulan bersaing, namun (Kumar *et al.*, 2011) menunjukkan adanya pengaruh yang tidak signifikan kualitas strategi bisnis terhadap keunggulan bersaing. (Kitching *et al.*, 2009); (Reimann *et al.*, 2010) dan (Siregar, 2016) menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan kualitas strategi bisnis terhadap kinerja perusahaan, namun (Cavusgil & Zou, 1994) menunjukkan adanya pengaruh yang tidak signifikan kualitas strategi bisnis terhadap kinerja perusahaan. Sementara (Barney, 1991); (Porter & Kramer, 2002) menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan keunggulan bersaing terhadap kinerja perusahaan, namun (Kumar *et al.*, 2011) menunjukkan hasil dimana terdapat pengaruh yang tidak signifikan keunggulan bersaing terhadap kinerja perusahaan.

Menurut Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi diketahui bahwa Provinsi Bali menjadi salah satu Provinsi di Indonesia dengan kontribusi BUMDes yang cukup besar. Hingga tahun 2020 tercatat terdapat 568 buah BUMDes di Provinsi Bali dengan omzet mencapai 274,98 miliar (kemendesa.go.id, 2021). Pada BUMDes yang sudah berjalan di Provinsi Bali, unit usaha yang sudah berkembang adalah simpan pinjam, toko, pengelola pasar, pengelolaan sampah, penyewaan/jasa, air bersih, dan pengelolaan objek wisata. Provinsi Bali dinilai sebagai salah satu Provinsi yang dapat mengoptimalkan kinerja BUMDes dalam penguatan perekonomian karena Bali memiliki banyak potensi ekonomi desa dan faktor-faktor produksi yang dapat dikelola menjadi aset strategis oleh BUMDes yang masih dapat dikembangkan. Provinsi Bali dikenal sebagai daerah sangat erat dengan adat istiadat, tradisi yang melekat pada kehidupan masyarakat Bali secara turun temurun. Salah satu nilai kearifan lokal masyarakat Bali adalah senantiasa menjaga harmonisasi hubungan antara Tuhan, manusia dan lingkungan alam. Hal tersebut tercermin dalam arah kebijakan dan program pemerintah Provinsi Bali yang dilaksanakan dengan visi "Nangun Sat Kerthi Loka Bali". Visi tersebut mengandung makna menjaga kesucian dan

keharmonisan alam Bali beserta isinya untuk mewujudkan kehidupan masyarakat yang sejahtera dan bahagia (baliprov.go.id, 2021). Termasuk dalam pengelolaan BUMDes yang berbasis sumber daya lokal tentunya tidak dapat dilepaskan dari nilai-nilai kearifan lokal dari masyarakat.

Penelitian ini nantinya akan memberikan kontribusi bagi pengembangan keilmuan manajemen dengan menambahkan kajian keunggulan bersaing berbasis *local wisdom* yang masih saat ini belum banyak dilakukan oleh akademisi. Nilai-nilai kearifan lokal ini jika diimplementasikan dalam upaya penguatan keunggulan bersaing BUMDes akan mendorong terwujudnya desa sebagai sebuah iklim yang mampu menciptakan pemerataan pendapatan masyarakat, keadilan di bidang ekonomi, dan kemakmuran masyarakat desa yang berasaskan dengan kekeluargaan, tolong menolong, dan gotong royong.

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan *explanatory research* dengan menggunakan metode survei berupa penyebaran kuesioner kepada responden penelitian dalam hal ini pengurus BUMDes di Provinsi Bali. Pada penelitian ini menggunakan *proportionate stratified random sampling* dengan tujuan agar kuesioner dapat disebarakan secara proporsional. Sampel penelitian ini berjumlah 85 buah BUMDes pada sembilan Kabupaten/Kota di Provinsi Bali. Variabel dalam penelitian ini yaitu kualitas strategi bisnis sebagai variabel bebas, keunggulan bersaing melalui *local wisdom* sebagai variabel mediasi, dan kinerja BUMDes sebagai variabel terikat. Teknik analisis data dilakukan dengan *Path Analysis* (Analisis Jalur) untuk menganalisis pola hubungan antar variabel penelitian dengan tujuan mengetahui pengaruh langsung maupun tidak langsung dari variabel bebas (kualitas strategi bisnis) terhadap variabel terikat (kinerja BUMDes).

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pengaruh Kualitas Strategi Bisnis Terhadap Kinerja Bumdes

Berdasarkan hasil analisis pengaruh kualitas strategi bisnis terhadap Kinerja BUMDes maka dapat diketahui koefisien regresi adalah sebesar 1,067 (positif) dengan nilai thitung (4,627) > ttabel (2,045) dan nilai Sig. (0,000) < α (0,05) sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hasil ini mempunyai arti bahwa kualitas strategi bisnis berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja BUMDes. Hasil dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1 Coefficients Substruktur 1 (Model 1)

Model	Coefficients ^a		Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
	Unstandardized Coefficients				
	B	Std. Error			
(Constant)	.690	7.323		.094	.926
Kualitas strategi bisnis (X)	1.067	.231	.611	4.627	.000
1 Keunggulan Bersaing (M)	.579	.252	.303	2.294	.029

a. Dependent Variable: Kinerja BUMDes (Y)

Sumber: data diolah (2022)

Berdasarkan hasil analisis maka dapat diketahui koefisien regresi pengaruh kualitas strategi bisnis terhadap kinerja BUMDes adalah sebesar 1,067 (positif) dengan nilai thitung (4,627) > ttabel (2,045) dan nilai Sig. (0,000) < α (0,05). Sehingga dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan kualitas strategi bisnis terhadap Kinerja BUMDes. Hal ini berarti semakin baik kualitas strategi bisnis maka semakin baik pula kinerja BUMDes. Kualitas strategi bisnis diukur dengan indikator orientasi kewirausahaan, adaptasi lingkungan dan kualitas asset strategik. Kualitas strategi bisnis akan membentuk kesuksesan dan posisi BUMDes dalam jangka panjang. Kualitas strategi bisnis ini nantinya akan mendorong pula upaya perbaikan berkelanjutan pada setiap aktivitas bisnis yang dijalankan oleh BUMDes. Orientasi kewirausahaan BUMDes yang ditunjukkan dari adanya inovasi dari produk dan layanan, kemampuan beradaptasi terhadap perubahan lingkungan, kemampuan manajerial dalam mengelola usaha serta menjalin hubungan dengan mitra merupakan faktor pendorong penguatan kinerja BUMDes. Hasil deskripsi jawaban responden penelitian menunjukkan bahwa pertanyaan “BUMDes selalu adaptif terhadap kebutuhan dan keinginan konsumen yang selalu berubah” mendapatkan skor penilaian terendah yaitu sebesar 3,09 karena masih banyak ditemukan BUMDes yang belum memanfaatkan teknologi digital dalam memberikan menjalankan usahanya. Padahal perkembangan teknologi digital saat ini memungkinkan BUMDes untuk memberikan produk dan layanan yang lebih baik kepada konsumennya.

Pengaruh Kualitas Strategi Bisnis Terhadap Keunggulan Bersaing

Berdasarkan hasil analisis pengaruh kualitas strategi bisnis terhadap Keunggulan Bersaing maka dapat diketahui koefisien regresi adalah sebesar 0,591 (positif) dengan nilai thitung (4,637) > ttabel (2,045) dan nilai Sig. (0,000) < α (0,05) sehingga H0 ditolak dan H2 diterima. Hasil dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2 Coefficients Substruktur 2 (Model 2)

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardize d Coefficients		Standardize d Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	4.083	5.244		.779	.442
1 Kualitas strategi bisnis (X)	.591	.127	.646	4.637	.000

a. Dependent Variable: Keunggulan Bersaing (M)

Sumber: data diolah (2022)

Berdasarkan hasil analisis maka dapat diketahui koefisien regresi pengaruh kualitas strategi bisnis terhadap Keunggulan Bersaing adalah sebesar 0,591 (positif) dengan nilai thitung (4,637) > ttabel (2,045) dan nilai Sig. (0,000) < α (0,05). Sehingga dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan kualitas strategi bisnis terhadap Keunggulan Bersaing. Hal ini berarti bahwa semakin baik kualitas strategi bisnis maka semakin baik pula keunggulan bersaing BUMDes. Kemampuan BUMDes untuk memanfaatkan potensi sumber daya lokal sebagai asset strategik dalam mengembangkan produk dan layanan kepada konsumen menjadi hal yang penting dalam penguatan keunggulan bersaing BUMDes. BUMDes yang memanfaatkan sumber daya lokal seperti hasil pertanian, perkebunan maupun potensi sumber daya alam yang dikelola menjadi sebuah destinasi wisata akan memiliki ciri khas atau keistimewaan yang sulit untuk ditiru oleh pesaing. Strategi bisnis dibutuhkan mulai dari bagaimana menggunakan, memanfaatkan, dan mengembangkan sumber daya lokal yang dimiliki desa untuk menciptakan perbedaan yang unik dan sulit ditiru oleh pesaing termasuk memberikan nilai atau *value* yang lebih kepada konsumen. Strategi bisnis akan membantu BUMDes untuk membangun dan memanfaatkan keunggulan bersaing yang dimiliki sehingga keberadaan BUMDes memberikan dampak yang signifikan pada perbaikan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat desa.

Pengaruh Keunggulan Bersaing terhadap Kinerja BUMDes

Berdasarkan hasil analisis pengaruh Keunggulan Bersaing terhadap Kinerja BUMDes maka dapat diketahui koefisien regresi adalah sebesar 0,579 (positif) dengan nilai thitung (2,294) > ttabel (2,045) dan nilai Sig. (0,029) < α (0,05) sehingga H_0 ditolak dan H_3 diterima. Hasil ini mempunyai arti bahwa Keunggulan Bersaing berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja BUMDes. Hasil dapat dilihat pada Tabel 1. Hal ini berarti semakin baik Keunggulan Bersaing maka akan semakin meningkatkan Kinerja BUMDes.

Bali dikenal sebagai daerah dengan nilai-nilai kearifan lokal yang hingga saat ini masih

diimplementasikan dalam segenap aspek kehidupan masyarakat Bali, termasuk dalam pengelolaan BUMDes. Misalnya pada BUMDes yang mengembangkan pengelolaan sumber daya alam baik itu pertanian maupun perkebunan hingga saat ini masih menjalankan sejumlah ritual yang ditujukan kepada Tuhan Yang Maha Esa sebagai penguasa alam beserta isinya. Hasil pertanian dan perkebunan sebelum diperdagangkan terlebih dahulu dihaturkan sebagai sebuah persembahan dan bentuk syukur atas limpahan sumber daya alam yang diberikan Tuhan Yang Maha Esa. Harmonisasi hubungan ketuhanan, manusia, dan lingkungan alam ini menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari pengelolaan BUMDes di Provinsi Bali. Sehingga keunggulan bersaing BUMDes dapat dikembangkan melalui pengelolaan usaha desa yang berbasis sumber daya lokal dengan mengedepankan nilai-nilai kearifan lokal atau local wisdom yang dimiliki oleh masyarakat. Keunggulan bersaing yang dimiliki dari pemanfaatan sumber daya lokal baik itu sumber daya alam, sumber daya ekonomi, dan sumber daya manusia akan mendorong penguatan kinerja BUMDes di masa pemulihan ekonomi pasca Pandemi Covid-19.

Peran Keunggulan Bersaing Dalam Memediasi Pengaruh Kualitas Strategi Bisnis Terhadap Kinerja Bumdes

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh $Z_{hitung} (2,072) > Z_{tabel} (1,96)$ dengan demikian kualitas strategi bisnis berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja BUMDes dengan dimediasi oleh Keunggulan Bersaing. Hasil dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3 Pengaruh Langsung, Pengaruh Tidak Langsung Variabel Kualitas Strategi Bisnis, Keunggulan Bersaing dan Kinerja BUMDes

Variabel		Pengaruh Langsung	Pengaruh melalui Keunggulan Bersaing	Pengaruh Total
Kualitas strategi bisnis	Kinerja BUMDes	1,067	0,342	1,409
Kualitas strategi bisnis	Keunggulan Bersaing	0,591	-	0,591
Keunggulan Bersaing	Kinerja BUMDes	0,579	-	0,579

Sumber : data diolah (2022)

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa pengaruh kualitas strategi bisnis terhadap Kinerja BUMDes meningkat signifikan dibanding pengaruh kualitas strategi bisnis secara langsung terhadap Kinerja BUMDes di mana pengaruh langsung tercatat sebesar 1,067 sedangkan dengan dimediasi oleh Keunggulan Bersaing terdapat pengaruh sebesar 1,409 sehingga variabel Keunggulan Bersaing dapat dikatakan sebagai variabel mediasi sebagian (*partial mediation*). Hasil ini berarti semakin baik kualitas strategi bisnis karyawan dan didukung dengan Keunggulan Bersaing yang baik maka akan semakin meningkatkan Kinerja BUMDes. Kualitas strategi bisnis

yang baik akan membantu BUMDes untuk mengembangkan pengelolaan sumber daya lokal yang dimiliki oleh desa sehingga tercipta keunggulan bersaing yang dapat memberikan nilai atau value kepada masyarakat sebagai konsumen sekaligus mendorong peningkatan kinerja BUMDes di masa pemulihan ekonomi pasca Pandemi Covid-19 di Provinsi Bali.

Simpulan

Kualitas strategi bisnis memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja BUMDes di Provinsi Bali sehingga dengan menggunakan strategi yang tepat maka hal ini akan berdampak pada peningkatan kinerja lembaga tersebut. Dalam penelitian ini juga didapat bahwa kualitas strategi bisnis memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keunggulan bersaing di Provinsi Bali, yang mana keunggulan bersaing terbukti berperan memediasi pengaruh kualitas strategi bisnis terhadap Kinerja BUMDes di Provinsi Bali. Berdasarkan hasil penelitian tersebut juga disarankan agar BUMDes di Provinsi Bali dapat memanfaatkan berbagai peluang dari adanya sumber daya lokal yang dimiliki oleh desa baik itu sumber daya alam, sumber daya ekonomi, dan sumber daya manusia untuk menjadi keunggulan bersaing dan mendorong peningkatan kinerja BUMDes di masa pemulihan ekonomi pasca Pandemi Covid-19.

Daftar Pustaka

- Azmi, R. A. (2006). Business ethics as competitive advantage for companies in the globalization era. *Available at SSRN 1010073*.
- Alipour, Mohammed. (2011). Working Capital Management and Corporate Profitability: Evidence from Iran
- Barney, J. (1991). Firm resources and sustained competitive advantage. *Journal of Management*, 17(1), 99–120.
- Cavusgil, S. T., & Zou, S. (1994). Marketing strategy-performance relationship: an investigation of the empirical link in export market ventures. *Journal of Marketing*, 58(1), 1–21.
- Coleman, J. S. (1994). *Foundations of social theory*. Harvard university press.
- Daft, Richard L. 2000. Manajemen. Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama.
- Ibrahim, Ridwan, & Primiana, I. (2015). Influence of Strategic Competitive Advantage on Cooperation Performance. *International Journal of Economics, Commerce and Management*, 3(4), 1–18.
- Ife, jim. (2002). Community Development: Community Based alternative in an Age of globalization. Australia: Parson education.
- Istiawati, F. N. (2016). Pendidikan Karakter Berbasis Nilai-nilai Kearifan Lokal Adat Ammatoa dalam Menumbuhkan Karakter Konservasi. *Cendekia*, 10(1), 1-18.
- Kadarningsih, Ana, (2013), Keunggulan Bersaing: Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Dan Dampaknya pada Kinerja Selling-In (Studi pada Outlet Binaan PT. Indosat Semarang, *Media* 21 (1)
- Kitching, J., Blackburn, R., Smallbone, D., & Dixon, S. (2009). *Business strategies and performance during difficult economic conditions*.
- Kumar, V., Jones, E., Venkatesan, R., & Leone, R. P. (2011). Is market orientation a source of sustainable competitive advantage or simply the cost of competing? *Journal of Marketing*,

75(1), 16–30.

- Mardatillah, A., & Ramadani, S. A. (2020). Sustainable Competitive Advantage of Riau Malay Weaving Industry Based on Local Wisdom. *International Research Journal of Business Studies*, 13(3), 227–240.
- Porter, M. E., & Kramer, M. R. (2002). The competitive advantage of corporate philanthropy. *Harvard Business Review*, 80(12), 56–68.
- Publikasi Bank Indonesia. 2021. <http://www.bi.go.id>. Diakses tanggal 23 January 2021
- Publikasi Kementerian Desa, PDT dan Transmigrasi. 2021. <https://www.kemendesa.go.id>
- Publikasi Pemerintah Provinsi Bali. 2021. <https://www.baliprov.go.id>
- Ratna, Nyoman Kutha. 2011. *Antropologi Sastra: Peranan Unsur-unsur Kebudayaan dalam Proses Kreatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Reimann, M., Schilke, O., & Thomas, J. S. (2010). Customer relationship management and firm performance: the mediating role of business strategy. *Journal of the Academy of Marketing Science*, 38, 326–346.
- Siregar, A. P. (2016). Pengaruh Customer Relationship Management dan kualitas strategi bisnis terhadap keunggulan bersaing dalam meningkatkan kinerja unit (Studi Bank BNI kantor wilayah 05). *Jurnal Sains Pemasaran Indonesia (Indonesian Journal of Marketing Science)*, 15(3), 193–205.
- Suryanto, R. (2018). *Peta jalan BUMDES sukses*. Yogyakarta: PT Syncore Indonesia.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif & RND*. Bandung: Alfabeta
- Unsri, S. K. M. M. (2007). “*Analisis Pengaruh Kewirausahaan Korporasi Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Pabrik Pengolahan Crumb Rubber Di Palembang*”.